

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik pada kategori usia responden dengan mayoritas dewasa sebanyak 76 responden dengan presentase (80.9%), pada kategori pendidikan mayoritas SMA sebanyak 49 responden dengan presentase (52.1%), pada kategori pekerjaan mayoritas bekerja sebagai petani sebanyak 39 responden dengan presentase (41.5%).
2. Gambaran sosial budaya mayoritas adalah sosial budaya mendukung sebanyak 43 responden dengan presentase (45.7%) dan sosial budaya terendah adalah sosial budaya tidak mendukung sebanyak 9 responden dengan presentase (9.6%). Pengetahuan terkait kusta mayoritas rendah sebanyak 44 responden dengan presentase (46.8%).
3. Pada kategori sosial budaya mendukung dengan pengetahuan tinggi sebanyak 16 responden (17.0%), sosial budaya mendukung dengan pengetahuan sedang sebanyak 12 responden (12.8%), sosial budaya mendukung dengan pengetahuan rendah sebanyak 15 responden (16.0%), sosial budaya kurang mendukung dengan pengetahuan tinggi sebanyak 11 responden (11.7%), sosial budaya kurang mendukung dengan pengetahuan sedang sebanyak 8 responden (8.5%), sosial budaya kurang mendukung dengan

pengetahuan rendah sebanyak 23 responden (24.5%), sosial budaya tidak mendukung dengan pengetahuan tinggi sebanyak 2 responden (2.1%), sosial budaya tidak mendukung dengan pengetahuan sedang sebanyak 1 responden (1.1%) dan sosial budaya tidak mendukung dengan pengetahuan rendah sebanyak 6 responden (6.4%).

4. Hasil uji *Rank Spearman* dengan nilai *p Value* sebesar 0,045 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sosial budaya dengan pengetahuan masyarakat terkait kusta (*p value*  $< \alpha = 0,05$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terdapat hubungan signifikan antara sosial budaya dengan pengetahuan masyarakat terkait kusta, dengan kekuatan hubungan 0.207 (sangat lemah), arah hubungan kedua variabel searah dengan nilai positif.

## **B. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian terhadap variabel variabel lain yang berhubungan dengan kusta misalnya, hubungan stigma masyarakat terhadap kejadian kusta, dan perlu dilakukan tindakan lanjutan.

## 2. Bagi masyarakat Desa Batuah

Masyarakat mencari informasi lebih mendalam tentang penyakit Kusta, masyarakat harus menerapkan PHBS agar terhindar dari virus penyakit penyebab kusta, masyarakat harus memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap suatu penyakit, dan stigma yang positif terhadap penderita kusta.

## 3. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan yang bertanggung jawab atas promosi kesehatan harus mengadakan pendidikan kesehatan ke masyarakat pedalaman secara merata, dan juga petugas kesehatan harus lebih cekatan dalam melakukan tindakan apapun terkait penyakit kusta dan penyakit lainnya yang beresiko.

## 4. Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian selanjutnya menjadikan data penelitian ini sebagai suatu acuan kedepannya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dan dapat meneliti lebih mendalam lagi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi sosial budaya masyarakat terkait kusta.